

**NILAI MORAL PADA NOVEL *BINCANG AKHLAK***

**KARYA TAKDIR ALISYAHBANA RIDWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

**Muhammad Raihan Iqbal**

**1601045092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Nilai Moral pada Novel “*Bincang Akhlak*” Karya Takdir  
Alisyahbana Ridwan

Nama : Muhammad Raihan Ikbal

NIM : 1601045092

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 15-Agustus-2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.		07/8 2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd.		05/8 2020
Pembimbing	: Dr. Irwan Baadilah, M.Pd.		04/8 2020
Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.		31/8 2020
Penguji II	: Syarif Hidayatullah, M.Pd.		31/8 2020

Disahkan Oleh,

Dekan,

  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.  
NIDN. 03.1712.6903

**ABSTRAK**

**Muhammad Raihan Ikbal NIM : 1601045092.** *Nilai Moral dalam Novel Bincang Akhlak Karya Takdir Alisyahbana Ridwan.* Skripsi Jakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat pada novel *Bincang akhlak* karya Takdir Alisyahbana Ridwan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif untuk mendapatkan data nilai dari nilai moral yang ada pada novel *Bincang Akhlak* karya Takdir Alisyahbana Ridwan. Data yang terdapat pada penelitian ini adalah nilai moral yang terdapat pada novel *Bincang Akhlak* karya Takdir Alisyahbana Ridwan. Lalu data yang sudah didapatkan dari novel dianalisis secara deskriptif dan memberikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan atau yang sudah dianalisis. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada novel, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa novel *Bincang Akhlak* mempunyai nilai moral pada tokoh utamanya yang terbagi menjadi empat nilai moral terhadap religi, nilai moral terhadap individu, nilai moral terhadap sosial (lingkungann sekitar) dan nilai moral terhadap keburukan. Dalam novel yang dikaji penulis mendapatkan 30 kutipan nilai moral yang mencakup nilai moral religi ada 9 kutipan, nilai moral individu 7 kutipan, nilai moral sosial (lingkungan) ada 5 kutipan dan nilai moral keburukan ada 9 kutipan yang didapatkan

Kata kunci : Novel, Nilai Moral

**ABSTRACT**

**Muhammad Raihan Ikbal NIM: 1601045092.** *Moral Values in the Novel Bincang Akhlak by Takdir Alisyahbana Ridwan. Skirpsi Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020*

*This research aims to find out and describe the moral values contained in the moral Bincang novel by Takdir Alisyahbana Ridwan. This study uses a qualitative analysis method to obtain data on moral values in the novel Bincang Akhlak by Takdir Alisyahbana Ridwan. The data contained in this research is a form of moral values contained in the novel Bincang Akhlak by Takdir Alisyahbana Ridwan. Then the data that has been obtained from the novel is analyzed descriptively and provides conclusions from the data that has been obtained or that has been analyzed. Based on the results of research and analysis on the novel, the author can conclude that the novel Bincang Akhlak has a moral value in the main character which is divided into four form morals of religion, form morality of individuals, form morality of the social (social environment) and form morality of evil. In the novel studied the author gets 30 quotes of moral values that include religious moral values there are 9 quotations, individual moral values 7 quotes, social moral values (environment) there are 5 quotations and bad moral values there are 9 quotations obtained*

**Keywords: Novel, Moral Values**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskriptif Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	
1. Hakikat Novel .....	6
a. Pengertian Novel .....	6
b. Ciri-ciri Novel .....	10
c. Unsur-unsur Pembentukan Novel .....	12
2. Nilai Moral .....	24
a. Pengertian Moral dalam karya sastra .....	24
b. Jenis-jenis Moral dalam karya sastra .....	25
c. Moral yang terdapat pada tokoh utama .....	32
d. Perilaku Moral .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Alur Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
1. Tempat Penelitian .....	41

2. Waktu Penelitian .....	41
C. Latar Penelitian.....	42
D. Metode dan Prosedur Penelitian	
1. Metode .....	43
2. Prosedur .....	44
E. Peran Peneliti.....	44
F. Data dan Sumber Data	
1. Data.....	44
2. Sumber Data.....	44
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	45
2. Prosedur Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data .....	46
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	46

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	49
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian.....	49
C. Temuan Penelitian .....	50
D. Pembahasan	
1. Unsur Intrinsik.....	50
2. Subfokus .....	51
3. Wujud Nilai Moral dalam novel <i>Bincang Akhlak</i>	
a. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan tuhan (Religi) .....	52
b. Nilai moral dalam hubungan dengan diri sendiri (Individu).....	70
c. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain (Sosial).....	86
d. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan keburukan	94

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	104
-------------------	-----

B. Saran ..... 107

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah sebuah struktur yang sangat kompleks. Dalam hubungannya dengan kehidupan, sastra adalah ekspresi kehidupan manusia yang tidak terlepas dari akar masyarakatnya. Kehidupan yang dituangkan dalam karya sastra mencakup hubungan manusia dengan lingkungan dan masyarakat, hubungan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Meskipun demikian, sastra tetap diakui sebagai sebuah ilusi atau khayalan dari kenyataan. Sastra tidak akan semata-mata menyodorkan fakta secara mentah. Sastra bukan sekedar tiruan kenyataan, melainkan kenyataan yang telah ditafsirkan oleh pengarang dari kehidupan yang ada disekitarnya. Jadi, karya sastra adalah kehidupan hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan sekitarnya. Sastra ditulis atau diciptakan oleh seorang pengarang bukan sekedar dibaca sendiri, melainkan ada ide gagasan, pengalaman dan amanat serta nilai-nilai yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pengarang berharap apa yang dituangkannya dapat menjadi sebuah masukan, sehingga pembaca dapat mengambil nilai-nilai kehidupan dan mampu menginterpretasikannya dalam kehidupan nyata. Menurut George Santayana (dalam Hasan dan Dendy, 2012 :223) sastra dapat juga berperan sebagai penuntun hidup. Hanya saja penuntun hidup itu tersublimisasi sedemikian rupa sehingga tidak mungkin ia bersifat mendiktetentangapayangsebaiknyadilakukanseseorangatauapa



yang sebaiknya tidak dilakukan. Sastra dapat membentuk watak-watak pribadi secara personal dan sosial. Sastra mampu berfungsi sebagai penyadar manusia akan kehadirannya yang bermakna baik dihadapan pencipta maupun dihadapan sesamaumat.

Dalam novel banyak kita jumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah moral. Moral merupakan perbuatan atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan ide-ide atau pendapat-pendapat umum yang diterima yang meliputi kesatuan sosial lingkungan-lingkungan tertentu (Aminuddin, 2012:153). Penggambaran moral yang ada dalam novel biasanya tidak jauh-jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti dan susila ( Nurgiyantoro : 2010:320-321).

Dalam menganalisis sebuah karya sastra (novel) perlu adanya pendekatan. Pendekatan disini digunakan sebagai suatu cara agar penelitian menjadi dalam. Pendekatan merupakan sebuah cara yang digunakan peneliti untuk menguasai dan mengembangkan ilmu yang paling tinggi validitasnya dan ketepatannya sebagai acuan dalam penelitian. Menurut Wellek dan Warren (dalam Endraswara, 2012 :9), pendekatan terdiri dari dua yaitu pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik adalah penelitian sastra yang bersumber pada teks sastra itu sendiri secara otonom. Sedangkanpendekatanekstrinsikadalahpenelitianunsur-unsurluarkarya

sastra. Yakni pengkajian konteks karya sastra diluar teks. Berkaitan dengan penelitian analisis nilai moral, dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan ekstrinsik yaitu berbentuk pendekatan moral. Pendekatan moral dalam karya sastra menghendaki sastra menjadi medium perekaman zaman, yang memiliki semangat menggerakkan masyarakat kearah budi pekerti yang terpuji. (Semi 2012: 71). Landasan yang digunakan adalah berdasarkan pada apa yang sudah ada , yaitu dari persepsi bagaimana masyarakat memandang tentang nilai moral

Novel Bincang Akhlak menceritakan masa hidup Jek anak bungsu dari 3 bersaudara. Anak laki-laki pertama dikeluarganya, dari kelahiran Jek sampai Jek dewasa telah dirangkum menjadi kata-kata didalam buku ini, banyak kata-kata bijak namun humor, Jek adalah lelaki yang sangat baik suka bercanda gurau dengan perkataan-perkataan humornya, banyak menceritakan tentang akhlak yang baik dalam beragama islam, buku ini mengajarkan tentang bagaimana caranya berakhlakul karimah dengan siapapun dan banyak juga kata-kata yang memotivasi dalam buku ini.

Moral yang disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Demikian juga pesan moral yang terdapat dalam novel “ *Bincang Akhlak*” karya Takdir Alisyahbana Ridwan akan bermanfaat bagi pembaca. Moral yang ditampilkan dalam novel ini berkaitan dengan persoalan hubungan manusia dengan manusia , misalnya nilai kasih sayang antara orangtua dengan anak. Maka dengan ini saya memilih untuk menganalisis novel ini dengan analisis moral. Novel ini dapat dijadikan

contoh bagi semua orang untuk bersikap, bergaul, bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

### **1. Fokus**

Fokus penelitian ini yaitu menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel "*Bincang Akhlak*" karya Takdir Alisyahbana Ridwan

### **2. Sub Fokus Penelitian**

Subfokus penelitian ini ialah bagaimana kita menjelaskan dari pengertian moral, bentuk nilai moral, unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik pada novel "*Bincang Akhlak*" karya Takdir Alisyahbana Ridwan

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut , masalah yang dapat dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah nilai moral dalam novel *Bincang Akhlak*, karya Takdir Alisyahbana Ridwan?
2. Menjelaskan macam-macam dari nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan nilai moral dalam novel "*Bincang Akhlak*" karya Takdir Alisyahbana Ridwan

- 2) Menjelaskan apa arti darimoral
- 3) Sebutkan bentuk –bentuk dari nilaimoral

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini peneliti diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti sebagai berikut :

##### 1. Bagi peneliti

Peneliti mampu menganalisis struktur-struktur intrinsik dan ekstrinsik pada sebuah novel” *Bincang Akhlak* “ karya Takdir Alisyahbana Ridwan dan serta memfokuskan pembahasan penelitiannya pada sebuah nilai moral yang terkandung pada novel “ *Bincang Akhlak* “ karya Takdir Alisyahbana Ridwan

##### 2. Bagi pembaca

Karya sastra mampu menambah pengetahuan mengenai analisis terhadap sastra di Indonesia, terutama dalam penelitian novel yang menggunakan nilai moral pada sebuah karya sastra

### DAFTAR PUSTAKA

- Adabiyat. 2017. *Nilai Moral Dalam SAQ Al-Bambu* karya Sa'ud Al-Sanusi. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Aminuddin. 2012. *Pengembangan Penelitian Kualitatif*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Azies, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi : Sebuah Pengantar*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Burhan Nurgiyantoro. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada
- Hidayah, N. K., Ghazali, A. S., & Roekhan. (2012). Nilai-nilai Moral dalam Novel Negeri Lima Menara Karya A. Fuadi. *NASPA Journal*, 42(4), 1. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hudi, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa Smp Negeri Kota Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Orangtua. *NASPA Journal*, 2. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Iye, R., Karim, & Arlinda. (2020). *Moral Tokoh Utama Pada Novel " Tuhan Izinkan Aku Menjadi Pelacur " Karya M. Dahlan. January*. <https://pengajar.co.id/nilai-moral-adalah/>
- Juliansyah Noor. 2012. *Metode kualitatif Deskriptif*. Jakarta : Kencana
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam Kepala Karya M Fadjroel Rachman. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 50–61. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v1i1.93>
- Moleong. Lexy J. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prof. DR. Henry Guntur Tarigan. 2015, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta : Ombak
- Sehandi, Yohanes. 2014. *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Solihati, N., Hikmat, A., & Hidayatullah, S. (2016). *Teori Sastra* (UHAMKA PRE).
- Surastina. 2018. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta : Elmaterra.